



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN MENCUCI TANGAN
DI ERA *NEW NORMAL* COVID-19 PADA SISWA
MAN KOTA PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :
Famela Ratnasari
PO.62.20.1.20.011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2022**



**GAMBARAN PENGETAHUAN MENCUCI TANGAN
DI ERA *NEW NORMAL* COVID-19 PADA SISWA
MAN KOTA PALANGKA RAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah
Karya Tulis Ilmiah**

Disusun Oleh :
Famela Ratnasari
PO.62.20.1.20.011

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Famela Ratnasari

NIM : PO.62.20.1.20.011

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan di Era *New Normal* Covid-19 pada Siswa MAN Kota Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palangka Raya, 01 Desember 2022

Pembimbing 1



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep

NIP. 197902252001121001

Pembimbing 2



Ns. Maria Magdalena Putba, S.Kep, M.Med.Ed

NIP. 197012121998032009

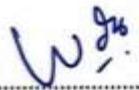
HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Famela Ratnasari
NIM : PO.62.20.1.20.011
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan di Era *New Normal* Covid-19 pada Siswa MAN Kota Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah
Hari Kamis Tanggal 08 Desember 2022.

Ketua Penguji **Widya Warastuti, S.Kep., M.Kes**
NIP. 197305262002122001

()

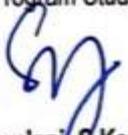
Penguji I **Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep**
NIP. 197902252001121001

()

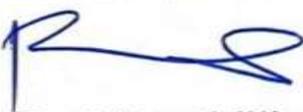
Penguji II **Ns. Maria Magdalena Purba, S.Kep., M.Med.Ed**
NIP. 197012121998032009

()

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III Keperawatan

()
Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 197902252001121001

Mengesahkan
Ketua Jurusan Keperawatan

()
Ns. Reny Sulistyowati., M.Kep
NIP. 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Famela Ratnasari

NIM : PO.62.20.1.20.011

Program Studi : D-III Keperawatan

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan di Era
New Normal Covid-19 pada Siswa MAN Kota
Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Karya Tulis Ilmiah** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Karya Tulis Ilmiah** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 01 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Famela Ratnasari

NIM. PO.62.20.1.20.011

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN MENCUCI TANGAN DI ERA *NEW NORMAL* COVID-19 PADA SISWA MAN KOTA PALANGKA RAYA

Famela Ratnasari¹, Syam'ani², Maria Magdalena Purba³
Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email : famelaratnasari10@gmail.com

Latar Belakang : *Coronavirus Disease* 2019 atau Covid-19 ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok. Virus ini menyebabkan gangguan sistem pernapasan, penyebaran virus ini sudah menyebar di berbagai belahan dunia salah satunya adalah Indonesia. Salah satu tindakan pencegahan untuk mengurangi penyebaran virus yaitu dengan mencuci tangan dengan benar.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mencuci tangan di Era New Normal Covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik *sampling Proportionate Stratified Random Sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan analisis univariat. Jumlah responden sebanyak 101 orang.

Hasil Penelitian : Diketahui bahwa siswa MAN Kota Palangka Raya memiliki pengetahuan mencuci tangan yang baik (85,1%), jumlah siswa dominan berjenis kelamin perempuan (66,3%), dan berusia 15 tahun (35,6%).

Kesimpulan : Diketahui bahwa siswa memiliki pengetahuan mencuci tangan yang baik, pengetahuan mencuci tangan berdasarkan jenis kelamin yaitu didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan pengetahuan yang baik, dan pengetahuan mencuci tangan berdasarkan usia yaitu didominasi oleh usia 17 tahun dengan pengetahuan yang baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Mencuci tangan, *New Normal*, Covid-19

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah karya tulis ilmiah. Berkenaan dengan hal ini, peneliti menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriadi.,STP. MPH sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, M.Kep sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep sebagai Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, Dosen Pembimbing I dan Anggota Penguji I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti selama penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu Widya Warastuti, S.Kep., M.Kes sebagai Ketua Penguji dalam Sidang Proposal Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu Ns. Maria Magdalena Purba, S.Kep, M.Med.Ed sebagai Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan tata penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Dr. Nang Randu Utama, S.Pd., M.A. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan dukungan, arahan, saran, dan masukan kepada peneliti selama pendidikan di Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Para Staf Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang sudah memberikan pelajaran dan dukungan kepada mahasiswa/i Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
8. Kepada MAN Kota Palangka Raya sebagai tempat peneliti melakukan penelitian.
9. Kepada kedua orang tua serta saudara - saudara penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan doa selama proses penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Kepada Khoirunnisa, Nurul, Tantri, Dita, Athira, Upi, Alifiah serta teman-teman yang lain yang telah memberikan peneliti semangat dan dukungan penyelesaian Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat lebih baik.

Palangka Raya, 01 Desember 2022



Famela Ratnasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Siswa.....	7
B. Konsep Covid-19.....	8
C. Konsep <i>New Normal</i>	11
D. Konsep Pengetahuan.....	12
E. Konsep Mencuci Tangan.....	17
F. Hasil Riset Terkait.....	20
G. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Kerangka Konsep.....	22
C. Definisi Operasional.....	23
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
E. Populasi dan Sampel.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Tahapan Pengumpulan Data.....	29
H. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	30
I. Etika Penelitian.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Riset Terkait.....	20
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Sampel Setiap Kelas.....	27
Tabel 3.3	Analisis data.....	31
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Usia.....	35
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya.....	36
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Usia.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Langkah-langkah mencuci tangan (WHO).....	19
Gambar 2. 2	Kerangka Teori	21
Gambar 3. 1	Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	51
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 3	Hasil Turnitin	56
Lampiran 4	Pernyataan Persetujuan (Inform Consent).....	58
Lampiran 5	Instrumen Penelitian	59
Lampiran 6	Hasil Pengolahan data.....	61
Lampiran 7	Bukti Proses Bimbingan.....	64
Lampiran 8	Dokumentasi.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 atau yang sering disebut Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang disebut dengan *coronavirus* yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada 31 desember 2019. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan sistem pernapasan ringan dan berat bahkan kematian. Penyebaran pandemik Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 saat ini sudah menyebar di berbagai belahan dunia dan salah satunya adalah Indonesia (Veronika et al., 2021).

Gejala umum Covid-19 meliputi demam, batuk, sakit tenggorokan, sakit kepala, kelelahan, sakit kepala, *myalgia*, sesak napas, dan konjungtivitis. Virus Covid-19 ini rentan pada semua umur dan dapat ditularkan melalui *droplets* yang dihasilkan saat batuk dan bersin pada seseorang yang bergejala maupun tanpa gejala dan sebelum timbulnya gejala. Virus ini juga didapatkan dari menyentuh permukaan yang terkontaminasi oleh virus dan kemudian menyentuh hidung, mulut dan mata. *Droplets* yang terinfeksi ini dapat menyebar satu sampai dua meter dan tersimpan di permukaan. Virus dapat tetap hidup di permukaan selama berhari-hari apabila berada pada kondisi atmosfer yang menguntungkan, tetapi virus ini dapat hancur oleh desinfektan umum seperti natrium hipoklorit, hidrogen peroksida dan lain-lain (Singhal., 2020).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2022 menunjukkan data terdapat 587.396.589 kasus terkonfirmasi secara global di 233 negara dengan jumlah kematian 6.428.661 kasus sampai dengan 16 Agustus 2022. Di Indonesia jumlah kasus Covid-19 pada tanggal 16 Agustus 2022 terdapat 6.286.362 kasus positif, dengan angka kematian 157.252 kasus, dan 6.076.929 kasus dinyatakan sembuh. Di Kalimantan Tengah terdapat 18.532 kasus terkonfirmasi dengan jumlah angka kematian 552 kasus, dan 17.761 dinyatakan sembuh. Angka kejadian covid-19 mengalami peningkatan setiap harinya.

Pandemi Covid-19 saat ini belum berakhir, bahkan WHO menyatakan bahwa pandemi tidak akan segera berakhir. Untuk itu, semua orang harus siap beradaptasi dan terbiasa hidup berdampingan dengan Covid-19. Cara baru untuk bertahan hidup dengan meningkatnya jumlah korban pandemi Covid-19 disebut dengan *New Normal*. *New Normal* adalah kebijakan pemerintah yang diartikan sebagai perubahan perilaku masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas secara normal sebagai *scenario* untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dalam aspek kesehatan dan sosial ekonomi (Fitriani et al., 2022).

Ningrum, Sulistyorini, dan Septiyono tahun 2021 berpendapat bahwa faktor terpenting dalam pencegahan penyebaran virus corona adalah informasi yang akurat dan melakukan tindakan pencegahan yang tepat kepada warga negara. Salah satu langkah yang disarankan berdasarkan protokol Covid-19 yaitu dengan mencuci tangan. Tangan adalah cara utama kuman dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh karena bersentuhan langsung dengan banyak hal, termasuk benda dan makanan.

Veronika *et al.* (2021) mendefinisikan bahwa cuci tangan pakai sabun adalah salah satu cara menjaga kebersihan dengan cara membersihkan tangan dan jari menggunakan air mengalir dan sabun, cuci tangan juga untuk membersihkan tangan dari kuman atau virus yang menempel di tangan.

Selain mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, mencuci tangan dengan cairan pembersih tangan atau *hand sanitizer* juga cara yang dapat dilakukan. Cairan pembersih tangan yang dianjurkan oleh WHO yaitu berbahan dasar dan mengandung kadar alkohol minimal 60%. Menurut data pusat pengendalian infeksi Amerika Serikat, Penggunaan *hand sanitizer* tidak bisa menggantikan fungsi mencuci tangan dengan sabun, sehingga disarankan jika sudah lebih dari lima kali menggunakan *hand sanitizer* harus dilanjutkan mencuci tangan dengan air dan sabun karena penggunaan cairan pembersih tangan lebih dari lima kali itu menunjukkan ketidakefektifan bahan dasar alkohol, sehingga perlu dilanjutkan dengan cuci tangan dengan sabun (Panirman *et al.*, 2021).

Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging (2022) menyatakan bahwa mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air mengalir dan sabun dapat mengurangi virus yang terdapat di tangan. Terdapat sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Oleh karena itu, menjaga kebersihan tangan merupakan hal yang sangat penting. Selain itu juga, menghindari menyentuh area wajah seperti mata, hidung, dan mulut, karena tangan menyentuh banyak hal yang dapat terkontaminasi virus. Jika tangan yang terkontaminasi menyentuh area wajah tanpa mencuci tangan, maka virus dapat dengan mudah masuk ke tubuh.

Mencuci tangan diindikasikan efektif untuk mengurangi penularan virus pernapasan 45% - 55% (Jefferson., 2011). Hasil penelitian yang dilakukan Burton et al (dikutip dalam Cordita tahun 2020) menunjukkan bahwa mencuci tangan mampu mengurangi jumlah kuman pada tangan sebesar 82%. Sementara itu, BPKAD Provinsi Jawa Tengah mengatakan bahwa mencuci tangan dapat menekan angka persebaran Covid-19 sebesar 35%. Cuci tangan merupakan cara termudah untuk memberikan perlindungan dari tertularnya penyakit salah satunya yaitu Covid-19, menurut sumber dari WHO tahun 2022 menyatakan bahwa terdapat 6 langkah dalam mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan air mengalir selama 40-60 detik. Sedangkan, menggunakan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*) selama 20 sampai 30 detik.

Hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti berupa wawancara secara daring melalui *WhatsApp* pada 8 siswa. Dari 8 siswa terdapat 2 siswa yang sering mencuci tangan, sedangkan 6 siswa lainnya tidak sering mencuci tangan. Yang tidak sering mencuci tangan diketahui mencuci tangan ketika ingin makan dan tangan kotor saja. Setelah dilakukan wawancara lanjutan para siswa mengatakan bahwa terdapat banyak tempat cuci tangan yang tersebar di sekolah, namun hanya sedikit tempat cuci tangan yang air nya mengalir, dan diketahui juga ternyata para siswa tersebut tidak mengetahui langkah-langkah dalam mencuci tangan dengan benar. Padahal menurut Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging (2022) terdapat 98% penyebaran penyakit yang bersumber dari tangan dan mencuci tangan dengan langkah-langkah yang benar itulah yang dapat mengurangi penyebaran virus covid-19. Maka dari itu,

di era new normal sekarang sangat diperlukan mencuci tangan untuk mengurangi penyebaran tertularnya penyakit saluran pernapasan salah satunya yaitu Covid-19. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan mencuci tangan di Era *New Normal* Covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan mencuci tangan di Era *New Normal* Covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan mencuci tangan di Era *New Normal* Covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan mencuci tangan di *Era New Normal* Covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan mencuci tangan di *Era New Normal* Covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya berdasarkan jenis kelamin.
- c. Untuk mengetahui pengetahuan mencuci tangan di *Era New Normal* Covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya berdasarkan usia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam penelitian.

2. Bagi Responden

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya mencuci tangan dan langkah – langkah mencuci tangan terutama pada siswa MAN Kota Palangka Raya.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan sebagai sumber informasi kepada pihak sekolah MAN Kota Palangka Raya terkait pengetahuan siswa mengenai mencuci tangan.

4. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Siswa

1. Pengertian Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pendidikan yang menjadi subjek pada pembelajaran. Menurut Dewi Salma Prawiradilaga tahun 2008 (dikutip dalam Firmansyah dan Kardina., 2020) menyatakan bahwa siswa adalah siapa saja yang belajar mulai dari siswa TK, SD, SMA, mahasiswa, peserta pelatihan dilembaga pendidikan pemerintah atau swasta. Sementara itu, (Firmansyah dan Kardina., 2020) berpendapat bahwa siswa merupakan manusiawi dan komponen pendidikan berperan penting didalam dunia pendidikan yang kemudian terjadi proses pembelajaran yang bertujuan menjadikan manusia yang berkualitas yang dapat memanfaatkan pengetahuan yang diperolehnya dengan baik.

Dalam Peraturan bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru menyatakan bahwa terdapat empat kategori, meliputi:

1. Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) menjalankan program pendidikan pada usia 4 sampai 6 tahun.
2. Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjalankan program pendidikan pada usia 7 sampai 12 tahun.

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) menjalankan program pendidikan yang telah lulus dan memiliki ijazah SD atau MI pada kisaran usia 12 sampai 15 tahun.
4. Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) menjalankan program pendidikan yang telah lulus dan memiliki ijazah SMP atau MTs pada kisaran usia 15 sampai 18 tahun.

B. Konsep Covid-19

1. Pengertian covid-19

Coronavirus Disease 2019 atau yang sering disebut Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang disebut dengan *coronavirus* yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada 31 desember 2019. Virus corona atau Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan ringan dan berat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Coronavirus merupakan kumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga dapat menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) (Astuti., 2022).

WHO tahun 2020 (dikutip dalam Nasution et al., 2021) menyebutkan bahwa corona virus adalah jenis virus yang dapat menginfeksi manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle*

East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus jenis baru ini diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019*.

2. Tanda dan gejala penderita Covid-19

WHO (2020) menjelaskan bahwa, gejala Covid-19 yaitu demam, batuk kering, dan sesak napas. Beberapa pasien mengalami gejala yang sama yang disertai dengan pilek, nyeri pada tenggorokan dan diare. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala. Sebagian penderita dapat pulih dengan sendirinya, sedangkan sebagian lainnya mengalami perburukan kondisi sehingga mengalami kesulitan bernapas dan perlu dirawat di rumah sakit.

Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien seperti rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap (Sari 2020).

3. Cara penularan Covid-19

WHO menyebutkan bahwa Covid-19 dapat menyebar melalui percikan-percikan (*droplet*) dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terinfeksi Covid-19 batuk, bersin atau berbicara. *Droplets* yang terinfeksi ini dapat menyebar satu sampai dua meter dan tersimpan di permukaan. Covid-19 juga dapat menular lewat barang atau benda yang terkontaminasi percikan batuk atau bersin penderita Covid-19. Orang lain yang memegang barang

atau benda terkontaminasi tersebut lalu menyentuh mata, hidung dan mulut mereka dapat tertular penyakit ini. Virus penyebab Covid-19 dapat bertahan di udara selama satu jam, sedangkan di permukaan barang atau benda dapat bertahan selama beberapa jam. Di permukaan barang yang bahannya plastik dan besi tahan karat virus dapat bertahan hingga 72 jam, pada kardus selama 24 jam dan pada tembaga bertahan selama 4 jam (Sari., 2020).

4. Cara Pencegahan Covid-19

Ada langkah - langkah pencegahan Covid-19 yang disebut dengan 5M, sebagai berikut:

a. Mencuci tangan

Fakta bahwa virus menular dapat melakukan pergerakan salah satunya corona virus yang sebagian besar penyebarannya ialah melalui perantara tangan (Ijaz et al., 2021). Karena tanpa disadari, orang sering menyentuh mata, hidung dan mulut maka dari itu virus akan masuk ke dalam tubuh. Virus corona dari tangan yang tidak dicuci dapat berpindah ke tempat lain atau pada permukaan benda yang sering di sentuh yang menimbulkan risiko penyebaran virus kepada orang lain dan mencuci tangan dapat mengurangi risiko masuknya virus ke dalam tubuh.

b. Memakai Masker

WHO (2020) menganjurkan penggunaan masker sebagai bagian dari tindakan pencegahan dan pengendalian untuk membatasi penyebaran Covid-19.

c. Menjaga jarak

Keputusan Menteri Kesehatan RI dijelaskan bahwa, menjaga jarak minimal 1,5 meter dengan orang lain dianjurkan untuk menghindari terkena percikan – percikan dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan (Dewi., 2021)

d. Menjauhi Kerumunan

Menurut Kementerian Kesehatan RI, menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah karena kemungkinan terinfeksi virus semakin tinggi. Oleh sebab itu, hindari tempat keramaian terutama bila sedang sakit atau berusia di atas 60 tahun (lansia). Menurut riset, lansia dan pengidap penyakit kronis memiliki risiko yang lebih tinggi terserang virus corona.

e. Mengurangi Mobilitas

Virus corona bisa berada dimana saja. Jadi, semakin banyak menghabiskan waktu di luar rumah, maka semakin tinggi terkena virus tersebut. Menurut Kementerian Kesehatan RI, meski sehat dan tidak ada gejala penyakit, belum tentu kembali ke rumah dengan keadaan yang masih sama. Faktanya, virus corona dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat.

C. Konsep *New Normal*

1. Pengertian *New Normal*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020 (dikutip dalam Muhammad Ikhsan., 2021) mendefinisikan bahwa, *New normal* adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat dan seluruh institusi

yang ada di wilayah tersebut untuk melakukan pola harian atau pola kerja atau pola hidup baru yang berbeda dengan sebelumnya. Tujuan dari *New normal* adalah agar masyarakat bisa bekerja, belajar, dan beraktivitas dengan produktif di era Pandemi Covid-19.

D. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Darsini *et al.* (2019) mengartikan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang dapat diperoleh dari pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah seiring dengan perjalanan pengalaman. Bloom mengatakan, pengetahuan adalah hasil dari mengetahui yang terjadi setelah seseorang mempersepsikan suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia melalui indera penglihatan dan pendengaran.

Pengetahuan merupakan hasil kegiatan ingin tahu seseorang tentang apa saja melalui panca indera nya. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan tidak langsung, ada yang bersifat tidak tetap, subyektif, dan khusus, dan ada juga yang bersifat tetap, obyektif, dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan tergantung pada sumbernya serta menggunakan alat apa pengetahuan itu diperoleh, dan juga ada pengetahuan yang benar dan salah (Darsini *et al.*, 2019).

2. Tingkatan Pengetahuan

Notoatmodjo (2018), berpendapat bahwa pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yang tercakup dalam domain kognitif.

a. Tahu (*Know*)

Tahu didefinisikan sebagai kemampuan mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami didefinisikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan secara tepat tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham materi harus dapat menjelaskan, memberikan contoh, menyimpulkan, dan lain-lain mengenai objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang sebenarnya. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih ada

kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang sudah ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah suatu kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian - penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, maupun menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ada sebelumnya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh setiap manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor yang mempengaruhi pengetahuan digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Darsini, *et al* 2019).

a. Faktor Internal

1) Usia

Usia merupakan umur individu yang dihitung mulai ketika dilahirkan hingga berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan serta kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Usia akan memberikan pengaruh pada daya

tangkap dan pola pikir individu. Semakin bertambahnya usia maka, akan semakin berkembang juga daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga seseorang akan semakin mudah untuk menerima informasi.

2) Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah tanda biologis yang membedakan manusia antara laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin mengacu pada seseorang dalam berperilaku dan penampilannya sesuai jenis kelaminnya.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Pendidikan salah satu usaha untuk meningkatkan karakter seseorang, agar orang tersebut dapat memiliki kemampuan yang baik. Pendidikan ini mempengaruhi sikap dan tata laku seseorang untuk mendewasakan melalui pengajaran.

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung atau secara tidak langsung.

3) Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pengetahuan yang menjadi cara untuk mendapatkan kebenaran dengan mengulang kembali pengetahuan yang didapatkan pada saat masa lalu untuk

memecahkan masalah. Pengalaman suatu kejadian yang dialami individu pada masa lalu.

4) Sumber Informasi

Faktor yang dapat memudahkan individu dalam memperoleh pengetahuan yaitu salah satunya menggunakan cara mengakses berbagai sumber informasi yang beredar di media. Perkembangan teknologi sekarang, semakin memudahkan bagi individu untuk mengakses hampir semua informasi yang diperlukan. Jika seseorang mempunyai sumber informasi yang banyak maka akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada dasarnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

5) Minat

Minat akan menuntun individu untuk mencoba dan memulai hal baru, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan pengetahuan yang lebih dari sebelumnya. Minat akan membantu individu serta bertindak sebagai pendorong untuk mencapai sesuatu keinginan yang dimiliki.

6) Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada didalam lingkungan tersebut.

7) Sosial Budaya

Sikap dalam menerima informasi dapat dipengaruhi pada sistem sosial budaya. Individu yang berasal dari lingkungan yang tertutup, akan sulit untuk memperoleh informasi baru yang akan disampaikan. Hal ini biasanya dapat dijumpai pada beberapa masyarakat tertentu.

4. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau mengisi angket yang berisi pertanyaan tentang materi yang akan diukur dari subjek penelitian. Arikunto (2010) pengukuran pengetahuan terdapat tiga kategori yang didasarkan pada nilai presentase, sebagai berikut :

- a. Baik jika hasil presentase 76-100% dari jawaban yang benar.
- b. Cukup jika hasil presentase 56-75% dari jawaban yang benar.
- c. Kurang jika hasil presentase <56% dari jawaban yang benar.

E. Konsep Mencuci Tangan

1. Pengertian mencuci tangan

Mencuci tangan adalah teknik yang dasar dalam mencegah dan mengendalikan infeksi, mencuci tangan dapat menghilangkan sebagian besar mikroorganisme yang ada di kulit (KN, Tri Siwi dan Novita, K). Menurut Kusumawati (2020) Cuci tangan adalah suatu prosedur atau tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir atau cairan pembersih tangan yang berbasis alkohol (*hand sanitizer*).

2. Tujuan Mencuci Tangan

Tujuan mencuci tangan untuk menghilangkan mikroorganisme sementara yang dapat menularkan ke orang lain dan mencuci tangan merupakan tindakan yang paling efektif untuk mencegah dan mengendalikan adanya infeksi. Selain itu, tujuan cuci tangan yaitu mencegah infeksi silang *cross infection*, menjaga kondisi steril pada tangan, melindungi diri dari infeksi dan memberikan rasa segar dan bersih (Darma., 2019).

3. Waktu Mencuci Tangan

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (2018) menjelaskan waktu untuk mencuci tangan yaitu setelah bersin atau batuk, setelah bermain ditempat yang kotor seperti tanah, sebelum memegang makanan dan setelah makan, setelah buang air, dan setiap kali tangan kotor seperti memegang uang, hewan, atau berkebum.

4. Langkah – Langkah Mencuci Tangan

Ada 6 langkah mencuci tangan menurut WHO, sebagai berikut:

- a. Ratakan sabun dengan kedua tangan
- b. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian
- c. Gosok jari-jari bagian dalam
- d. Gosok telapak tangan dengan posisi jari saling mengait atau mengunci
- e. Gosok ibu jari secara berputar dalam genggaman tangan dan lakukan pada kedua tangan
- f. Gosokkan ujung jari pada telapak tangan secara berputar dan lakukan pada kedua tangan

Berikut gambar langkah-langkah mencuci tangan menurut WHO



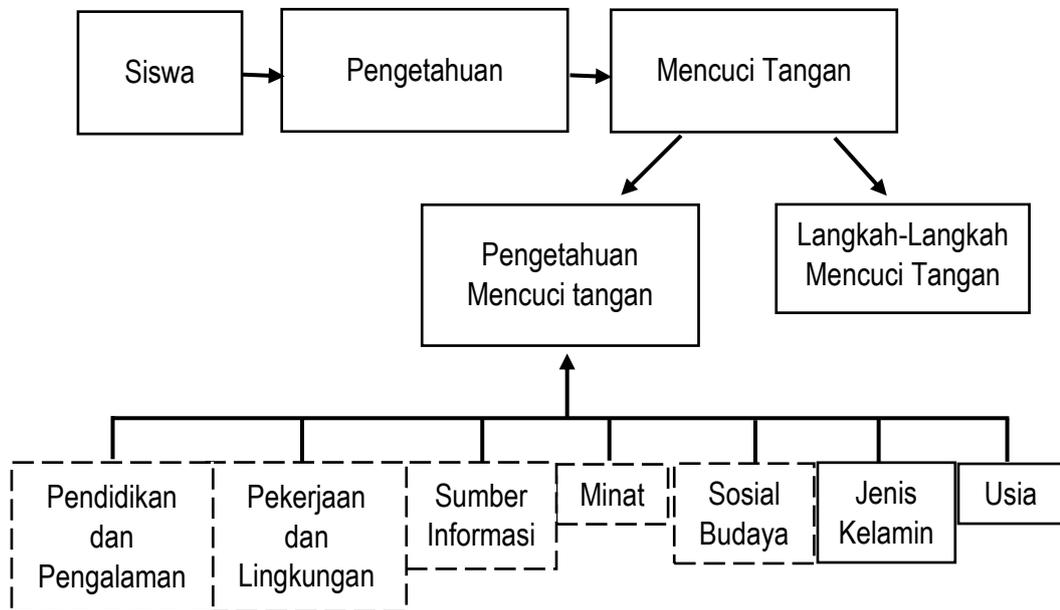
Gambar 2.1 Langkah-langkah mencuci tangan (WHO)

F. Hasil Riset Terkait

Tabel 2. 1 Hasil Riset Terkait

No.	Penulis	Jurnal Penelitian
1.	Siti Haryani, Ana Puji Astuti, Joyo Minardo (2021)	<p>Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Pada Siswa SMK Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19.</p> <p>Tujuan: untuk mengetahui serta memberikan gambaran mengenai pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa SMK Muhammadiyah Sumowono Kabupaten Semarang.</p> <p>Metode: menggunakan desain deskriptif dengan teknik <i>random sampling</i>.</p> <p>Hasil: didapatkan bahwa tingkat pengetahuan mencuci tangan pada siswa SMK sebagian besar memiliki pengetahuan baik yang disebabkan oleh faktor usia, jenis kelamin, sumber informasi, dan pengetahuan.</p>
2.	Cindy Elvira (2021)	<p>Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Siswa/i SMA Yos Sudarso Medan pada Era Pandemi Covid-19.</p> <p>Tujuan: untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku mencuci tangan siswa/i SMA Yos Sudarso Medan pada era pandemi covid-19.</p> <p>Metode: menggunakan desain deskriptif dan dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan teknik sampling berupa total sampling.</p> <p>Hasil: didapatkan hasil dari tingkat pengetahuan mencuci tangan didominasi oleh kategori kurang. Setelah diberikan informasi, pengetahuan siswa/i mengalami peningkatan, yaitu tingkat pengetahuan kategori baik.</p>
3.	Filia Sofiani Ikasari dan Renditya Anggana (2020)	<p>Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Cuci Tangan Yang Benar Di Kecamatan Martapura</p> <p>Tujuan: untuk mengetahui pengetahuan anak usia sekolah tentang cuci tangan yang benar di Kecamatan Martapura</p> <p>Metode: menggunakan desain deskriptif dengan teknik <i>simple random sampling</i>.</p> <p>Hasil: didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan responden yang baik sebanyak 55,7%, pengetahuan cukup 36,1% dan pengetahuan yang kurang sebanyak 8,2% tentang cuci tangan yang benar.</p>

G. Kerangka Teori



Gambar 2. 2 Kerangka teori

Keterangan

———— : Diteliti

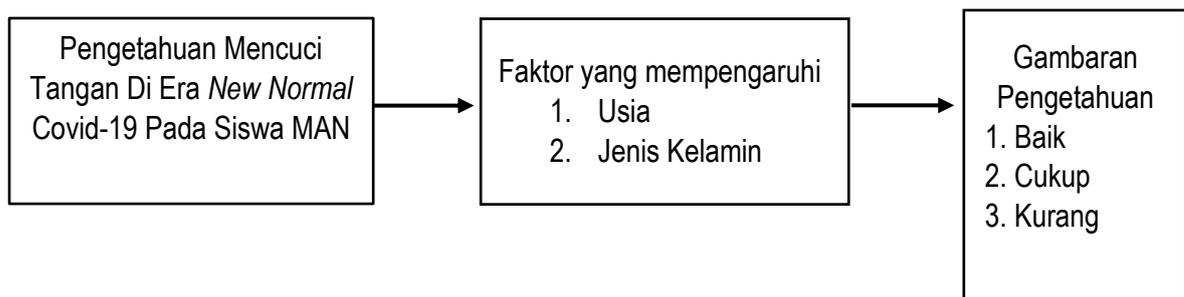
- - - - : Tidak diteliti

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berhubungan dengan data angka ataupun program statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nasution et al., 2021). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan lembar kuesioner atau angket dan data sekunder yaitu data yang dimiliki sekolah. Pemilihan dari metode ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan mencuci tangan di era *new normal* covid-19 pada Siswa MAN Kota Palangka Raya.

B. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka konsep

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup atau pengertian dari variabel yang diteliti, sehingga variabel tersebut memiliki batasan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo., 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai mencuci tangan.	Kuesioner yang terdapat 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”	Responden menjawab pertanyaan dari kuesioner	1. Pengetahuan baik jika hasil presentase 76-100% dari jawaban yang benar. 2. Pengetahuan cukup jika hasil presentase 56-75% dari jawaban yang benar. 3. Pengetahuan kurang jika hasil presentase <56% dari jawaban yang benar.	Ordinal
Jenis Kelamin	Tanda biologis yang dapat dilihat dari luar	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan dari kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Usia	Umur responden yang dihitung dari lahir hingga berulang tahun terakhir	Kuesioner	Responden menjawab pertanyaan dari kuesioner	1. 15-18 tahun	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Kota Palangka Raya Jalan Tjilik Riwut Km. 4,5 Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan November 2022.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sesuatu yang karakteristiknya mungkin diteliti. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah daerah generalisasi terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Peneliti menggunakan populasi siswa yang bersekolah di MAN Kota Palangka Raya yang berjumlah 1037 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan menggunakan Rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan (Sihaloho., 2016).

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka perhitungan jumlah sampel penelitian, sebagai berikut :

$$n = \frac{1037}{1 + 1037 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1037}{11.37}$$

$$n = 91.20 \text{ dibulatkan menjadi } 91$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 orang. Untuk mengatasi adanya responden yang *dropout*, maka dilakukan penambahan 10% dari hasil sampel yang di hitung agar besar sampel terpenuhi, dengan rumus, sebagai berikut:

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{91}{(1 - 0.1)}$$

$$n' = \frac{91}{0.9}$$

$$n' = 101.11 \text{ dibulatkan menjadi } 101.$$

Jadi, jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 101 orang.

3. Teknik Sampling

a. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik menentukan sampel dari populasi untuk dijadikan perwakilan sampel penelitian. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *sampling Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai

anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012).

Untuk menentukan jumlah sampel dari setiap kelas dapat dilakukan dengan cara perhitungan rumus menurut Ferdinand (2014) sebagai berikut :

$$S = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : Hasil perhitungan sampel minimal

S : Jumlah sampel tiap kelas

N_i : Jumlah populasi tiap kelas

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka perhitungan jumlah sampel dari setiap kelas, sebagai berikut :

1) Kelas X

$$S = \frac{339}{1037} \times 101 = 33$$

2) Kelas XI

$$S = \frac{372}{1037} \times 101 = 36$$

3) Kelas XII

$$S = \frac{328}{1037} \times 101 = 32$$

Jadi, Hasil Perhitungan sampel dari setiap kelas dijelaskan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Perhitungan Sampel Setiap Kelas

Kelas	Jumlah sampel tiap kelas	Jumlah sampel terpilih tiap kelas
Kelas X	339	33
Kelas XI	372	36
Kelas XII	328	32
Jumlah		101

b. Kriteria Sampling

Pada penentuan setiap sampel penelitian menggunakan kriteria yang dibagi menjadi dua yaitu, kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Masturoh.,T 2018).

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Siswa yang bersekolah dan aktif di MAN Kota Palangka Raya
- b) Siswa yang berada di kelas X, XII, dan XII
- c) Siswa yang berusia 15-18 tahun
- d) Bersedia menjadi responden dan mengisi lembar *Informed Consent* dan kuisisioner yang disediakan

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- a) Siswa yang tidak hadir karena sakit, izin, dan alpa

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif, maka peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup atau angket yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan siswa dalam mencuci tangan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah 15 butir pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Guttman* dengan pilihan jawaban benar dan salah, jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah maka diberikan nilai 0. Untuk menghitung presentase dari jawaban yang didapatkan dari kuesioner dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Pengetahuan diukur dalam tiga kategori yaitu dikatakan baik jika hasil presentase 76-100% dari jawaban yang benar. Dikatakan cukup jika hasil presentase 56-75% dari jawaban yang benar. Dan dikatakan kurang jika hasil presentase <56% dari jawaban yang benar.

Kuesioner ini yang bersumber dari peneliti sebelumnya yaitu Ni Gusti Putu Widyantari pada tahun 2021 yang telah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas di peroleh apabila r hitung $>$ r tabel dengan derajat kebebasan $N-2$ diperoleh $15-2 = 13$ pada signifikansi 5%, maka r tabel untuk $N = 15$ adalah sebesar 0,374. Uji reabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,910. Dapat disimpulkan bahwa instrumen ini dinyatakan valid dan reliabel.

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Sedangkan, data sekunder yaitu data yang dimiliki sekolah.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mencari referensi terkait dengan pengetahuan mencuci tangan di era Covid-19.
- b. Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan via *whatsapp* kepada 8 siswa MAN Kota Palangka Raya.
- c. Peneliti mulai menyusun proposal dan melakukan konsultasi bimbingan.
- d. Peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus slovin berdasarkan populasi yang sudah diketahui dari *website* MAN Kota Palangka Raya.
- e. Peneliti mempersiapkan alat instrumen yaitu lembar persetujuan (*informed consent*) dan kuesioner untuk responden.
- f. Selanjutnya, dilakukan ujian seminar proposal dan telah dipertahankan dihadapan dewan penguji. Lalu, mengajukan kaji etika penelitian.
- g. Peneliti meminta surat izin penelitian untuk melakukan penelitian.
- h. Setelah didapatkan surat izin penelitian, peneliti mendatangi MAN Kota Palangka Raya sesuai dengan surat izin penelitian serta menyerahkan proposal.

- i. Setelah disetujui, peneliti menyeleksi calon responden yang sesuai kriteria inklusi. Untuk menyeleksi calon responden yaitu dengan acak sederhana setiap tingkatan kelas menggunakan Microsoft Excel.
- j. Setelah semua responden terkumpul, lalu peneliti akan memberikan penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan peneliti kepada responden. Bila responden setuju berpartisipasi dalam kegiatan penelitian selanjutnya diberikan lembar persetujuan.
- k. Setelah mendapatkan persetujuan akan mulai mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Kemudian memberikan penjelasan cara pengisian lembar kuesioner.
- l. Setelah kuesioner terisi secara lengkap selanjutnya diserahkan kepada peneliti dan dilanjutkan dengan pengolahan data.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap menurut (Notoadmodjo, 2012).

a. Editing

Editing merupakan suatu cara untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh. *Editing* yang dilakukan dengan cara memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri dari beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. Data Entry

Data entry merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah *dientry* dengan cara memeriksa ada atau tidak kesalahan saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

e. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut klasifikasi nya. Pembuatan tabel ini adalah menyederhanakan data agar mudah melakukan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel yang ada pada penelitian. Analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmodjo, 2012).

Tabel 3. 3 Analisis data

No	Variabel	Jenis Data	Uji Statistik
1	Pengetahuan	Kategorik	Distribusi frekuensi dan presentase
2	Jenis kelamin	Kategorik	Distribusi frekuensi dan presentase
3	Usia	Numerik	Distribusi frekuensi dan presentase

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan salah satu masalah yang sangat penting didalam proses penelitian, mengingat bahwa penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari itu etika penelitian harus diperhatikan. Adapun beberapa masalah etika yang harus diperhatikan (Nursalam 2016), sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan antara seorang peneliti dengan responden dalam pemberian lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* ini yaitu agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta mengetahui dampaknya. Apabila responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan, namun apabila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak dan pilihan responden. Informasi yang ada didalam *informed consent* tersebut yaitu partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lainnya.

2. **Anonimity (tanpa nama)**

Masalah etika penelitian dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden didalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan dikaji.

3. **Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Masalah etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, seperti sumber informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

MAN Kota Palangka Raya merupakan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri dengan “Akreditasi A” yang ada di provinsi Kalimantan Tengah. Beralamat di Jalan Tjilik Riwut Km. 4,5 Palangka Raya. MA (Madrasah Aliyah) sama seperti SMA (Sekolah Menengah Atas) pada umumnya, yang masa pendidikannya ditempuh selama tiga tahun yang dimulai dari kelas X, XI, dan XII yang dibagi menjadi empat jurusan yaitu MIPA, IPS, Agama, dan Bahasa. Siswa di MAN Kota Palangka Raya berjumlah 1037 orang.

Fasilitas sekolah terdiri dari 30 ruang kelas, ruang guru, ruang multimedia, ruang auditorium, perpustakaan, ruang UKS, ruang pramuka, ruang PMR, kantin, lapangan sepak bola, lapangan bola basket, toilet, dan ada beberapa laboratorium yang diantaranya laboratorium biologi, fisika, kimia, bahasa, komputer, tata busana, dan peternakan. Selain itu terdapat ma'had putra dan ma'had putri.

B. Hasil Penelitian

Hasil data yang didapatkan dari penelitian di MAN Kota Palangka Raya pada tanggal 2 dan 4 November 2022 dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Responden penelitian ini adalah Siswa MAN Kota Palangka Raya kelas X, XI, dan XII berjumlah 101 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasil data ini telah diolah menggunakan Microsoft Excel dan PASW Statistics 2018, hasilnya sebagai berikut.

1. Jumlah Responden Dalam Penelitian Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia.

Hasil data penelitian jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dan usia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Perempuan (P)	67	66,3%
2	Laki-laki (L)	34	33,7%
Total		101	100%

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 101 responden terdapat siswa perempuan yang paling banyak yaitu sebanyak 67 responden (66,3%) dan siswa laki-laki sebanyak 34 responden (33,7%).

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia

No	Usia (tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	15	36	35,6%
2	16	31	30,7%
3	17	32	31,7%
4	18	2	2,0%
Total		101	100%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 101 responden terdapat usia yang paling banyak pada usia 15 tahun yaitu sebanyak 36 responden (35,6%), usia 16 tahun sebanyak 31 responden (30,7%), usia 17 tahun sebanyak 32 responden (31,7%), dan usia 18 tahun sebanyak 2 responden (2,0%).

2. Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya

Hasil data penelitian gambaran pengetahuan mencuci tangan di Era New Normal Covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

a. Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	86	85,1%
2	Cukup	13	12,9%
3	Kurang	2	2,0%
Total		101	100%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 101 responden, sebanyak 86 responden (85,1%) memiliki pengetahuan mencuci tangan yang baik, 13 responden (12,9%) memiliki pengetahuan mencuci tangan yang cukup, dan 2 responden (2,0%) memiliki pengetahuan yang kurang.

b. Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Perempuan	56	83,6%	9	13,4%	2	3,0%	67	100%
2	Laki-laki	30	88,2%	4	11,8%	0	0%	34	100%
Jumlah Total		86		13		2		101	

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan baik sebanyak 56 responden (83,6%), pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (13,4%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (3,0%). Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 responden (88,2%), pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (11,8%), dan pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%).

c. Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Usia

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	15	28	77,8%	6	16,7%	2	5,5%	36	100%
2	16	27	87%	4	13%	0	0%	31	100%
3	17	30	93,8%	2	6,2%	0	0%	32	100%
4	18	1	50%	1	50%	0	0%	2	100%
Jumlah Total		86		13		2		101	

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden berusia 15 tahun memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 responden (77,8%), pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (16,7%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (5,5%). Responden berusia 16 tahun memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 responden (87%), pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (13%), dan pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%). Responden berusia 17 tahun memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 responden (93,8%), pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (6,2%), dan pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%). Responden

berusia 18 tahun memiliki pengetahuan baik sebanyak 1 responden (50%), pengetahuan cukup sebanyak 1 responden (50%), dan pengetahuan kurang sebanyak 0 responden (0%).

C. Pembahasan

1. Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya

a. Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya

Hasil penelitian pengetahuan mencuci tangan di era new normal covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya menunjukkan bahwa sebanyak 86 responden (85,1%) memiliki pengetahuan mencuci tangan yang baik, 13 responden (12,9%) memiliki pengetahuan mencuci tangan yang cukup, dan 2 responden (2,0%) memiliki pengetahuan yang kurang. Dari hasil tersebut sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa MAN Kota Palangka Raya sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik disebabkan oleh adanya poster tentang mencuci tangan yang ada di lingkungan sekolah dan para siswa tersebut membaca dan melihat poster digital dan video edukasi singkat tentang mencuci tangan yang tersebar di media sosial yang mereka miliki. Maka dari itu, jika sering terpapar informasi maka akan memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Menurut Putra (2020) informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk baru yang memiliki makna bagi penerimanya dan bermanfaat untuk mengambil keputusan saat ini atau di masa depan. Orang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak pula.

Menurut hasil penelitian dari Rosyidah (2015) Pengetahuan responden dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan pengalaman, minat, lingkungan, sosial budaya. Selain itu faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu sumber informasi. Informasi memberikan pengaruh pada pengetahuan responden, jika responden sering terpapar informasi maka responden akan memiliki tingkat pengetahuan yang baik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Siti Haryani, dkk 2021) bahwa dari 120 responden terdapat 90 responden (75%) memiliki pengetahuan baik yang disebabkan oleh faktor usia, jenis kelamin, sumber informasi, dan pengetahuan.

Hasil penelitian yang dilakukan Ikasari dan Anggana (2020) bahwa lebih dari separuh responden yaitu sebesar 55,7% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang cuci tangan. Hal ini disebabkan karena dukungan teman sebaya dan guru juga adanya peran orang tua yang telah mengajarkan anak mengenai pentingnya mencuci tangan sejak dini.

Notoatmodjo (2018) mengatakan bahwa tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah didapat sebelumnya. Tahu adalah salah satu dalam tingkatan pengetahuan, yang termasuk dalam pengetahuan tingkat ini yaitu mengingat kembali secara spesifik seluruh materi yang telah dipelajari, sehingga pada saat anak usia sekolah diberikan pertanyaan mengenai konsep cuci tangan. Mereka akan mampu mengingat kembali apa yang pernah mereka pelajari sebelumnya, baik dari guru di sekolah maupun dari orang tua di rumah.

Selain hasil penelitian pengetahuan yang baik, juga terdapat hasil masih ada responden yang memiliki pengetahuan yang kurang sebesar (2,0%) hal ini dapat disebabkan berbagai faktor diantaranya yaitu kurang dalam menerima informasi mengenai mencuci tangan. Sehingga, untuk meningkatkan pengetahuan responden diperlukan arahan oleh pihak sekolah atau petugas kesehatan (Ikasari dan Anggana, 2020).

b. Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian pengetahuan mencuci tangan di era *new normal* covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden paling banyak yang memiliki pengetahuan baik berdasarkan persentase yaitu responden berjenis kelamin laki- laki (88,2%), sedangkan berjenis kelamin perempuan (83,6%). Responden yang memiliki pengetahuan yang kurang berada pada jenis kelamin perempuan (3,0%). Berdasarkan hasil observasi

dan wawancara kepada siswa MAN Kota Palangka Raya sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki diketahui bahwa sebagian besar dari mereka mengikuti ekstrakurikuler seperti basket, futsal, paskibraka dan lainnya. Maka dari itu, jika memiliki aktivitas yang luas dan kemampuan dalam bersosialisasi pun menjadi lebih baik sehingga peluang untuk mendapat informasi pun lebih banyak dan mendapatkan pengetahuan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sri Yuliani (2018) yang melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dan karies gigi molar pertama permanen. Dari hasil penelitian tersebut bahwa faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik daripada perempuan. Hal ini dikarenakan laki-laki mempunyai aktivitas dan pengetahuan yang lebih luas, kemampuan dalam bersosialisasi lebih baik, dan peluang untuk mendapatkan informasi lebih besar karena aktivitas yang menyertainya.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Widyantari, Ni Gusti Ayu Putri. 2021) bahwa jenis kelamin perempuan memiliki pengetahuan yang baik. Hal itu disebabkan oleh perempuan memiliki tingkat ketelatenan dan ketekunan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki baik dalam kegiatan apapun. Laki-laki

cenderung enggan untuk melakukan sesuatu sehingga perempuan memiliki pengetahuan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Click dan Parker (2019) bahwa perempuan lebih memahami bagaimana pentingnya mencuci tangan dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini disebabkan pada usia sekolah, anak perempuan mengalami lonjakan pertumbuhan. Anak perempuan lebih tinggi, lebih kuat, dan lebih terampil dalam aktivitas otot kecil sehingga akan lebih memperhatikan kebersihan dirinya.

Darsini, et al (2019) berpendapat bahwa jenis kelamin adalah tanda biologis yang membedakan manusia antara laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin mengacu pada seseorang dalam berperilaku dan penampilannya sesuai jenis kelaminnya.

Menurut hasil penelitian dari Ningrum, Sukma et al (2021) bahwa sebagian besar responden dari penelitian adalah anak perempuan, anak perempuan mempunyai kebiasaan mengenai hidup bersih sedangkan anak laki-laki kurang membiasakan diri untuk hidup bersih. Hal tersebut yang menyebabkan adanya perbedaan anak laki-laki dan anak perempuan. Namun, faktor tersebut tidak sepenuhnya menjadi penyebab perbedaan tersebut. Anak laki-laki juga dapat meningkatkan mengenai hidup bersih asalkan ada kemauan dari dalam diri mereka.

c. Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya Berdasarkan Usia

Hasil penelitian pengetahuan mencuci tangan di era *new normal* covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden paling banyak yang memiliki pengetahuan baik berdasarkan persentase yaitu berusia 17 tahun (93,8%%). Responden yang memiliki pengetahuan kurang berada pada usia 15 tahun (5,5%). Pada usia 16, 17, 18 tahun tidak ada yang masuk dalam pengetahuan kurang, hal ini membuktikan bahwa usia mempengaruhi pengetahuan seseorang karena tingkatan usia yang lebih tinggi memperoleh kategori pengetahuan yang baik dibandingkan dengan usia yang lebih muda, usia yang lebih muda masih ada yang memperoleh kategori pengetahuan yang kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Widyantari, Ni Gusti Ayu Putri. 2021) usia mempengaruhi tingkat pengetahuan karena berkaitan dengan tahap tumbuh kembang pada setiap tingkatan usia, sehingga setiap tingkatan usia tersebut memberikan pengalaman yang berbeda. Pengalaman yang dialami setiap tingkat usia akan memberikan pengetahuan baru dan akan terus bertambah setiap bertambahnya usia, serta daya tangkap dan pola pikir seseorang akan berkembang.

Sama halnya dengan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Siti Haryani, dkk 2021), semakin tinggi usia maka kemungkinan pengalaman dan mendapatkan sumber informasi yang dimiliki akan semakin banyak sehingga pengetahuan yang dimilikipun akan lebih banyak. Lalu, pada usia 17 tahun tersebut masuk dalam

tahapan periode perkembangan remaja yang secara kemampuan kognitif usia remaja cukup baik dalam menerima informasi.

Darsini, et al (2019) berpendapat bahwa umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rohani (2013) dan Budiman et al (2013) Usia merupakan hal yang memberikan pengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikir seseorang, sehingga seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Lalu, pengetahuan yang diperolehnya lebih membaik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di MAN Kota Palangka Raya kepada 101 responden menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik *sampling Proportionate Stratified Random Sampling*. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mencuci tangan di era *new normal* covid-19 pada siswa MAN Kota Palangka Raya mayoritas memiliki pengetahuan yang baik (85,1%), pengetahuan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa persentase responden yang berjenis kelamin laki-laki mayoritas memiliki pengetahuan yang baik (88,2%%), dan pengetahuan berdasarkan usia menunjukkan bahwa persentase responden yang berusia 17 tahun mayoritas memiliki pengetahuan yang baik (93,8%).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui hal-hal yang masih belum lengkap dan dapat menambah pengetahuan baru dalam penelitian.

2. Bagi Responden

Diharapkan para responden menerapkan protokol covid-19 terutama mencuci tangan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini MAN Kota Palangka Raya dapat menambahkan fasilitas siswa dalam mencuci tangan.

4. Bagi Institusi

Diharapkan dapat menambahkan jumlah referensi terkait penelitian mencuci tangan dan dapat menambahkan untuk memperkaya pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Khatib. (2015). *Handwashing Research Summary : What we learned about handwashing in the first quarter of 2015. April.*
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta:Rineka Cipta.
- Azmiardi, A., Haryanti, T. dan April, D. (2021) 'HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH Perilaku mencuci tangan selama pandemi covid-19', 5(1), pp. 245–258.
- Budiman dan Rianto, A. (2013). *Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Kapita Selektu Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan,* Jakarta: S.
- BPKAD Provinsi Jawa Tengah. (2020, Oktober 22). Retrieved from <https://www.bpkad.jatengprov.go.id/berita2/gerakan-3m-dalam-pencegahan-covid-19>.
- Click PM dan Parker J. (2019). *Caring for school age children.* 5th Ed. Canada: Nelson Education, Ltd.
- Cordita, Raka Novadlu. et al. (2019). *Perbandingan Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Hand Sanitizer dengan Sabun Antiseptik pada Tenaga Kesehatan di Ruang ICU RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, The Chemical,* 53(9), pp. 1689–1699.
- Covid19.go.id. (2022, Agustus 16). Retrieved from <https://covid19.go.id/>.
- Covid19.palangkaraya.go.id. (2022, Agustus 16). Retrieved from <https://covid19.palangkaraya.go.id/> diakses pada 16 Agustus 2022.
- Darma, Prawerti. (2019). *Bab II Pengetahuan Poltekkes Denpasar.* [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/205/4/BAB II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/205/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf).
- Darsini., Fahrurrozi., Eko, A, Cahyono. (2019). "Pengetahuan; Artikel Review." *Jurnal Keperawatan* 12 (1): 13.
- Elvina, Cindy. (2021). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mencuci Tangan Siswa/I SMA Yos Sudarso Medan pada Era Pandemi Covid-19.* Skripsi.
- Ernida, Diah, N., Hanna D,D,L. (2021). "Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Sanitasi Lingkungan* 1 (1): 1–6. <https://doi.org/10.36086/salink.v1i1.658>.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Structural Equation Modelin Dalam Penelitian Manajen,* edisi kelima, BP-UNDIP, Semarang.

- Firmansyah, Y., Kardina, F. (2020). Terhadap pengelolaan sekolah dan peserta didik, *Buana Ilmu*, 4(2), pp. 99–112.
- Fitriani, R. *et al.* (2022). Edukasi new normal, cuci tangan pakai sabun, dan penggunaan masker di lingkungan sekolah menggunakan video learning', *Jurnal Anugerah*, 3(2), pp. 87–98. doi:10.31629/anugerah.v3i2.3868.
- Haryani, S., Astuti, A.P., Minardo, J. (2021). Pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pada siswa SMK sebagai upaya pencegahan covid-19. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), p.85. doi:10.31596/jcu.v10i1.705.
- Ikasari, F.S., Anggana, R. (2020) 'Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Cuci Tangan yang Benar di Kecamatan Martapura', *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), p. 316. doi:10.32584/jpi.v4i1.437.
- Ikhsan, M. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan pada era new normal di kota Bengkulu', *Skripsi*. Retrieved from <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/815/> diakses pada 22 Agustus 2022.
- Masturoh.,T. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. *modul bahan ajar rekam medis dan informasi*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Kemenkes, Gerakan Masyarakat Sehat, UNICEF. (2020). *Panduan cuci tangan pakai sabun, kesehatan lingkungan*.
- KN, Tri Siwi., dan Novita, K. (2015). Perilaku anak sekolah dasar tentang kebiasaan mencuci tangan di sekolah dasar negeri 113 kota pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan* 6 (01): 129–34. <https://doi.org/10.37859/jp.v6i01.488>.
- Kusumawati. (2020). Pengaruh cuci tangan pramusaji terhadap jumlah bakteri dalam makanan pasien di ruang rawat RSUP DR. KARIADI Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, no.01:13. Retrieved from [http://repository.unimus.ac.id/1971/3/BAB II.pdf](http://repository.unimus.ac.id/1971/3/BAB%20II.pdf).
- Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging. (2022, Juli 27). Retrieved from <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/uncategorized/qna-pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19>.
- Nasution. *et al.* (2021). Gambaran pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan* 4 (2): 47–49.

- Ningrum, Sukma et al. (2021). Explorasi perilaku mencuci tangan anak usia sekolah dalam pencegahan infeksi covid-19 di Banyuwangi, Jawa Timur, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), p. 200. doi:10.26751/jikk.v12i2.910
- Notoatmodjo. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016. "Metode Penelitian (Pre Eksperimen)." *Kesehatan*, 29–36.
- World Health Organization (2020). Penggunaan masker dalam konteks covid-19. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=9cfbcc1f_5.
- Panirman, L. et al. (2021). Manajemen Enam Langkah Cuci Tangan Menurut Ketentuan WHO Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 , *Abdi Masyarakat*, 2(2), pp. 105–113.
- Paramitha, Ida Ayu. (2017). "Tinjauan Pustaka." *Convention Center Di Kota Tegal*, 6–37.
- Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. (2018). Biasakan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir. Retrieved from <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/kapan-saja-harus-mencuci-tangan>.
- Peraturan Bersama Antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7. (2014). Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak Kanak / Raudhatul Athfal / Bustanul Athfal dan Sekolah / Madrasah Putra. 2020. Pengertian Informasi: Fungsi, Konsep Dasar & Jenis Jenis Informasi.
- Ray, Sandip Kumar.et al (2011). A study on prevalence of bacteria in the hands of children and their perception on hand washing in two schools of Bangalore and Kolkata. *Indian Journal of Public Health*, 55(4), 293-297.
- Rohani, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Dalam Perawatan Bayi Di Ruang Nifas RSUD Lanto Dg Pasewang Kab. Jeneponto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 3(5), 41-50
- Rosyidah. (2015). pengetahuan anak usia sekolah tentang pemilihan makanan dengan status gizi. 2015,1-239.
- Sari, Melani Kartika. (2020). Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar Di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Setiadi. (2013). Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan. Yogyakarta; Ghara Ilmu.

- SIAP Web Sekolah MAN Kota Palangka Raya. (2022). Retrieved from <http://30203554.siap-sekolah.com/data-siap/siswa-daftartingkat/>
- Sihaloho, Lisa Helmina. (2016). Hubungan iklim sekolah dan kematangan emosional dengan self regulated learning pada siswa SMAN 1 STABAT-BAB III, 55–66. Retrieved from http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/505/1/1418040100_file1.pdf.
- Singhal, T. (2020). A review of the coronavirus disease-2019, *Indian J Pediatr*, vol. 87, pp. 281-286.
- Sri Yuliani, Ni Ketut (2018). Gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dan karies gigi molar pertama permanen pada Siswa Kelas IV SDN 1 Pejeng Tampaksiring Gianyar. Diploma thesis.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Sukarini, Luh Putu. (2018). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang buku kia. *Jurnal Genta Kebidanan* 6 (2). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>.
- Surahman. et al . (2016). Metodologi penelitian, *Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi* [Preprint]. doi:10.1088/1751-8113/44/8/085201.
- Veronika, V. et al. (2021) Jurnal Penelitian Perawat Profesional ON STUDENTS IN THE COVID-19 PANDEMIC ERA, *Jurnal Penelitian Perawat Indonesia*, 3(3), pp. 611–620.
- Widyantari, Ni Gusti Ayu Putri. (2021) Gambaran tingkat pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan covid-19 pada anak usia sekolah di SD 5 Jimbaran Wilayah Puskesmas Kuta Selatan. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7101/> diakses pada 25 Agustus 2022.

**JADWAL KEGIATAN PELAKSANAAN PENELITIAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2022																			
		Agustus				September				Oktober			November				Desember				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan judul	■	■																		
2	Penyusunan dan konsultasi		■																		
3	Penyusunan dan konsultasi BAB I		■	■	■																
4	Penyusunan dan konsultasi BAB II		■	■	■																
5	Penyusunan dan konsultasi BAB III		■	■	■																
6	Revisi proposal KTI					■	■	■	■	■											
7	Seminar proposal KTI										■										
8	Konsultasi perbaikan proposal										■	■									
9	Perizinan penelitian											■									
10	Pelaksanaan penelitian												■								
11	Pengolahan data													■	■						
12	Seminar hasil KTI															■	■				
13	Konsultasi perbaikan KTI																■	■			
14	Penyerahan hasil laporan																		■		

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645, Website: www.bappeda.kalteng.go.id
Email: bappedalitbang@kalteng.go.id
Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/PP/Bappalitbang

Membaca : Surat dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya, Nomor : KH.04.02/1/5073/2022 Tanggal 13 Oktober 2022

Perihal : Surat Izin Penelitian

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendataan Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin Kepada : FAMELA RATNASARI

N I M : PO.62.20.1.20.011

Tim Survey / Peneliti dari : MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES
PALANGKA RAYA

Akan melaksanakan Penelitian

yang berjudul : GAMBARAN PENGETAHUAN MENCUCI TANGAN DI ERA NEW NORMAL COVID-19
PADA SISWA MAN KOTA PALANGKA RAYA

L o k a s i : MAN KOTA PALANGKA RAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Setibanya peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 1 (satu) eksemplar dan Soft Copy.
 - 2). Kepala MAN Kota Palangka Raya Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **27 JANUARI 2023**

Demikian Surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA
PADA TANGGAL 27 OKTOBER 2022
An.KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,



Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan;
2. Kepala Badan Kesbang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah;
3. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah;
4. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah;
5. Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya (Kampus A), Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya (Kampus B),
Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia
Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
Surel (E-mail) : devidrat@polkesraya.ac.id



Nomor : KH.04.02/1/5073/2022 13 Oktober 2022
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian An. Famela Ratnasari

Yth.
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH
Up. Kepala BAPPEDA Provinsi Kalimantan Tengah
di-
Palangka Raya

Sehubungan akan dilakukannya Penelitian bagi Mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2022 di Kota Palangka Raya sebagai salah satu syarat Penyusunan Tugas Mahasiswa Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan sesuai perihal di atas, untuk mendapatkan perijinan melakukan penelitian di Wilayah Hukum Provinsi Kalimantan Tengah. (Nama Mahasiswa, Judul Penelitian, Proposal dan KTP Peneliti terlampir)

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfriyadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004

Tembusan:
1. Kepala Sekolah MAN Kota Palangka Raya
2. Pertiinggal

Lampiran Surat

Hal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian An. Famela Ratnasari
Nomor : KH.04.02/1/5073/2022
Tanggal : 13 Oktober 2022

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRODI DIII KEPERAWATAN
YANG MELAKUKAN PENELITIAN**

No	Nama/NIM	Judul	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	FAMELA RATNASARI/ PO6220120011	Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan Di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa Man Kota Palangka Raya	MAN Kota Palangka Raya	Oktober s.d Desember 2022

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
NIP 197503101997031004



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah



PERSETUJUAN ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Nomor: 370/V/KE.PE/2022

Judul Protokol Penelitian : Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya

Dokumen yang Disetujui dan Versi Dokumen : 1. Protokol Penelitian versi 03 2022
2. *Information for Subjects* versi 03 2022
3. Formulir *Informed Consent* versi 03 2022

Peneliti Utama : Famela Ratnasari

Peneliti Pendamping : -

Tanggal Persetujuan : 21 November 2022
(Berlaku selama satu tahun mulai dari tanggal persetujuan)

Lembaga/Lokasi Penelitian : MAN Kota Palangka Raya

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya menyatakan bahwa dokumen di atas memenuhi prinsip etik yang telah diuraikan dalam Pedoman Internasional dan Nasional tentang standar dan prosedur etik penelitian dengan manusia.

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya berhak untuk memantau kegiatan penelitian setiap saat.

Peneliti wajib menyerahkan :

Laporan dari setiap efek samping serius yang ditimbulkan



Yeni Lucin S.Kep., MPH
Ketua KEPK



SURAT KETERANGAN CEK PLAGIAT
Nomor : KM.01.01/PERPUS/XII/53/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arizal, S.I.Pust.
NIP : 19860929 201012 1 004
Jabatan : Kepala Unit Perpustakaan Terpadu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Menerangkan bahwa Karya Tulis Ilmiah

Nama : Famela Ratnasari
Insitusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN MENCUCI TANGAN DI ERA NEW NORMAL COVID 19 PADA SISWA MAN KOTA PALANGKA RAYA

Telah melakukan cek plagiarisme dengan hasil uji similaritas sebesar 19 %. Hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 13 Desember 2022

Mengetahui :
Kepala Unit Perpustakaan
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Palangka Raya



KTI - FAMELA RATNASARI

ORIGINALITY REPORT

19%	17%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%
2	revan-hecher.blogspot.com Internet Source	1%
3	Anisa Derilliani, Milla Evelianti Saputri, Rosmawaty Lubis. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Warga Cilodong Depok", Malahayati Nursing Journal, 2022 Publication	1%
4	lifestyle.bisnis.com Internet Source	1%
5	alsanso.com Internet Source	1%
6	higeniskit.com Internet Source	1%
7	www.taufanyanuar.com Internet Source	1%

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Kelas :

Alamat :

No. Telpon/WA :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan di Era New Normal Covid-19 pada Siswa MAN Kota Palangka Raya" dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak siapapun. Dalam pelaksanaan penelitian ini data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan dalam penelitian.

Palangka Raya,

2022

Responden

()

Kuesioner Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan di Era New Normal Covid-19 pada Siswa MAN Kota Palangka Raya tahun 2022

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. No. Telpon/WA :

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Lengkapi identitas dengan benar
2. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda (√) jika menurut anda pernyataan tersebut benar pilih options "BENAR" dan jika menurut anda pernyataan tersebut salah pilih options "SALAH"
4. Diharapkan menjawab pernyataan ini dengan jujur, apa adanya, sesuai dengan yang diketahui tanpa bertanya kepada orang lain.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona	√	
2	Virus corona dapat tertular melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut saat batuk atau bersin	√	
3	Virus corona bisa menyebar melalui permukaan benda yang kita sentuh	√	
4	Mencegah penyebaran virus corona adalah dengan cara sering mencuci tangan	√	
5	Wajib mencuci tangan sebelum makan	√	

No.	Pernyataan	Benar	Salah
6	Selalu mencuci tangan setelah menyentuh permukaan benda	√	
7	Mencuci tangan yang baik yaitu dengan air mengalir	√	
8	Mencuci tangan dengan benar yaitu menggunakan sabun cuci tangan	√	
9	Mencuci tangan dengan benar menggunakan 6 langkah	√	
10	Mencuci tangan dengan benar selama minimal 40-60 detik	√	
11	Mencuci tangan sebelum masuk dan setelah keluar dari fasilitas umum	√	
12	Mencuci tangan sebelum menyentuh mata, hidung atau mulut	√	
13	Waktu mencuci tangan yang benar untuk mencegah Covid-19 setiap menyentuh permukaan benda	√	
14	Wajib mencuci tangan setelah batuk atau bersin	√	
15	Menyentuh area wajah dapat menyebabkan virus corona masuk kedalam tubuh	√	

Sumber dari Ni Gusti Putu Widyantari tahun 2021

Lampiran 6 Hasil Pengolahan data

➔ **Frequencies**

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\data Famela pasw.spv.sav

Statistics

		Usia	Jenis Kelamin	Tingkat Pengetahuan
N	Valid	101	101	101
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 tahun	36	35.6	35.6	35.6
	16 tahun	31	30.7	30.7	66.3
	17 tahun	32	31.7	31.7	98.0
	18 tahun	2	2.0	2.0	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	67	66.3	66.3	66.3
	Laki-laki	34	33.7	33.7	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	86	85.1	85.1	85.1
	Cukup	13	12.9	12.9	98.0
	Kurang	2	2.0	2.0	100.0
	Total	101	100.0	100.0	

➔ **Crosstabs**

[DataSet1] C:\Users\User\Documents\data Famela pasw.spv.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia * Tingkat Pengetahuan	101	100.0%	0	.0%	101	100.0%
Jenis Kelamin * Tingkat Pengetahuan	101	100.0%	0	.0%	101	100.0%

Usia * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

Count

		Tingkat Pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Usia	15 tahun	28	6	2	36
	16 tahun	27	4	0	31
	17 tahun	30	2	0	32
	18 tahun	1	1	0	2
Total		86	13	2	101

Jenis Kelamin * Tingkat Pengetahuan Crosstabulation

Count

		Tingkat Pengetahuan			Total
		Baik	Cukup	Kurang	
Jenis Kelamin	Perempuan	56	9	2	67
	Laki-laki	30	4	0	34
Total		86	13	2	101

No	Nama Responden	Kelas	Usia	Code	Jenis Kelamin	Code	Pertanyaan															Total	Skor (%)	Keterangan	Code
							P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15				
1	R1	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	9	60	CUKUP	2
2	R2	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10	67	CUKUP	2
3	R3	X	15	1	P	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	7	47	KURANG	3
4	R4	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
5	R5	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	67	CUKUP	2
6	R6	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	73	CUKUP	2
7	R7	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
8	R8	X	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
9	R9	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
10	R10	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
11	R11	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93	BAIK	1
12	R12	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	BAIK	1
13	R13	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
14	R14	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
15	R15	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
16	R16	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
17	R17	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
18	R18	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
19	R19	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
20	R20	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
21	R21	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
22	R22	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
23	R23	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
24	R24	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
25	R25	X	15	1	P	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	8	53	KURANG	3
26	R26	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	BAIK	1
27	R27	X	15	1	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	BAIK	1
28	R28	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
29	R29	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
30	R30	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
31	R31	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	BAIK	1
32	R32	X	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
33	R33	X	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
34	R34	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
35	R35	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	BAIK	1

36	R36	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
37	R37	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
38	R38	XI	15	1	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	93	BAIK	1	
39	R39	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	10	67	CUKUP	2	
40	R40	XI	15	1	P	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	73	CUKUP	2	
41	R41	XI	15	1	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1	
42	R42	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93	BAIK	1
43	R43	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
44	R44	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
45	R45	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
46	R46	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
47	R47	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
48	R48	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	1
49	R49	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
50	R50	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	11	73	CUKUP	2
51	R51	XI	16	2	L	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10	67	CUKUP	2
52	R52	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	12	80	BAIK	1
53	R53	XI	16	2	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	87	BAIK	1
54	R54	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
55	R55	XI	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
56	R56	XI	17	3	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12	80	BAIK	1	
57	R57	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
58	R58	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
59	R59	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
60	R60	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
61	R61	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
62	R62	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
63	R63	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
64	R64	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
65	R65	XI	16	2	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
66	R66	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	12	80	BAIK	1	
67	R67	XI	16	2	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
68	R68	XI	15	1	P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	73	CUKUP	2
69	R69	XI	16	2	L	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	10	67	CUKUP	2	
70	R70	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1

71	R71	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	1
72	R72	XII	17	3	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
73	R73	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	87	BAIK	1
74	R74	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	12	80	BAIK	1
75	R75	XII	17	3	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	1
76	R76	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	1
77	R77	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	BAIK	1
78	R78	XII	17	3	P	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	73	CUKUP	2
79	R79	XII	18	4	P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	9	60	CUKUP	2
80	R80	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	1
81	R81	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
82	R82	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	1
83	R83	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
84	R84	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
85	R85	XII	17	3	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
86	R86	XII	17	3	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
87	R87	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
88	R88	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93	BAIK	1
89	R89	XII	18	4	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	93	BAIK	1
90	R90	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
91	R91	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	87	BAIK	1
92	R92	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
93	R93	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
94	R94	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
95	R95	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
96	R96	XII	17	3	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	11	73	CUKUP	2
97	R97	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
98	R98	XII	17	3	L	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	93	BAIK	1
99	R99	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	12	80	BAIK	1
100	R100	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	1
101	R101	XII	17	3	P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	1

BUKTI PROSES BIMBINGAN



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Famela Ratnasari
 Nim : PO.62.20.1.20.011
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Judul : Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya
 Dosen pembimbing : Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep

No	Tanggal	Topik	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17/11/2022	konsultasi KTI	1. Perbaiki spasi pada BAB IV 2. Perbaiki tabel 3. Perbaiki pembahasan BAB V	Sy
2.	21/11/2022	konsultasi KTI	1. Perbaiki pada kesimpulan 2. Perbaiki pembahasan BAB IV	Sy
3.	29/11/2022	konsultasi KTI	1. konsultasikan ke pembimbing 2. Perbaiki sesuai arahan	Sy
4.	01/12/2022	konsultasi KTI	1. konsultasi Perbaiki 2. persiapan ujian seminar hasil	Sy
5.	02/12/2022	konsultasi KTI	1. konsultasi PPT ujian 2. persiapan ujian seminar hasil	Sy



KEGIATAN KONSULTASI PEMBIMBINGAN

TUGAS AKHIR

Nama : Famela Ratnasari
Nim : PO.62.20.1.20.011
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul : Gambaran Pengetahuan Mencuci Tangan di Era New Normal Covid-19 Pada Siswa MAN Kota Palangka Raya
Dosen pembimbing : Ns. Maria Magdalena Purba, S.Kep, M.Med.Ed

No	Tanggal	Topik	Saran Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	28/11/2022	konsultasi KTI	1. Perbaiki pada kesimpulan 2. Tambahkan Jurnal/artikel yang sesuai dengan hasil penelitian	
2.	30/11/2022	konsultasi KTI	1. Persiapan untuk ujian Seminar hasil	

Lampiran 8 Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Famela Ratnasari
Tempat/tanggal Lahir : Palangka Raya, 05 Juni 2002
Alamat : Jalan Bakut No. 44
Surel : famelaratnasari10@gmail.com
Telp : 082353192823

Riwayat pendidikan

1. Tahun 2008 : TK Yasalmuna
2. Tahun 2008-2014 : SD Negeri 6 Bukit Tunggul Palangka Raya
3. Tahun 2014-2017 : MTs Negeri 2 Palangka Raya
4. Tahun 2017-2020 : MAN Kota Palangka Raya
5. Tahun 2020-Sekarang : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya